

ANALISA DAMPAK *NON-PERFORMING FINANCING* TERHADAP PEMBIAYAAN PADA PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK.

Oleh :
Zidan Fahrezi

ABSTRAK

Dunia mengalami berbagai macam kejadian baik bencana alam, wabah *Coronavirus Disease-19*, hingga kondisi ekonomi dan politik dalam beberapa tahun terakhir. Kondisi-kondisi tersebut tentu mengalami dampak baik langsung ataupun tidak langsung terhadap pemberian pembiayaan oleh pihak perbankan. Pemberian pembiayaan yang besar tanpa memperhatikan kondisi-kondisi internal maupun eksternal dapat menyebabkan pembiayaan bermasalah. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui dampak pembiayaan bermasalah (*Non-Performing Financing/ NPF*) terhadap penyaluran pembiayaan pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BSI). Metode penulisan yang digunakan, yaitu deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis perbandingan dan analisis *index time series* dengan menggunakan rasio *NPF-gross*. Hasil analisis menunjukkan *NPF-gross* berkorelasi terhadap penyaluran pembiayaan pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Berdasarkan akadnya, dengan rasio NPF yang semakin kecil, *murabahah* dan *musyarakah* menjadi dua akad dengan penyaluran pembiayaan terbesar pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk. NPF pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk. termasuk dalam kategori sehat karena NPF BSI tersebut berada di bawah batas maksimum ketentuan Bank Indonesia dalam NPF, yaitu 5%. Upaya yang dapat dilakukan PT Bank Syariah Indonesia Tbk untuk mengurangi pembiayaan bermasalah, yaitu melakukan restrukturisasi, *reschedulling*, *reconditioning*, hingga penjualan aset atau lelang jaminan nasabah pembiayaan.

Kata Kunci: Pembiayaan, Risiko Pembiayaan, Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah

**ANALYZE OF THE NON-PERFORMING FINANCING IMPACT
REGARDING THE FINANCING OF
PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK.**

By :
Zidan Fahrezi

ABSTRACT

The world has experienced various events, including natural disasters, the Coronavirus Disease-19 outbreak, and economic and political conditions in recent years. These conditions, of course, have impacted the provision of financing by banks, either directly or indirectly. Providing substantial financing without considering internal and external conditions can lead to non-performing financing (NPF). This study aims to determine the impact of NPF on the distribution of financing at PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BSI). The methodology used is descriptive quantitative, with comparative analysis techniques and time series index analysis using the NPF-gross ratio. The results of the analysis show that NPF-gross correlates with the distribution of financing at PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Based on the contract, with a decreasing NPF ratio, murabahah and musyarakah contracts constitute the largest financing distribution at PT Bank Syariah Indonesia Tbk. The NPF at PT Bank Syariah Indonesia Tbk. is considered healthy because BSI's NPF is below the maximum limit stipulated by Bank Indonesia, which is 5%. Efforts that can be made by PT Bank Syariah Indonesia Tbk. to reduce non-performing financing include restructuring, rescheduling, reconditioning, and selling assets or auctioning customer financing guarantees.

Keywords: Financing, Financing Risk, Solving Financing Problems